

BAB III

PENUTUP

3. 1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Tematik SDGs Bela Negara oleh Kelompok 64 UPN “Veteran” Jawa Timur di Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya telah berhasil dilaksanakan dengan fokus utama pada pemberdayaan pelaku UMKM dan penguatan interaksi sosial masyarakat. Program-program yang dirancang, antara lain Sosialisasi Financial Literacy and Management, Sosialisasi AI Optimization and Digital Marketing, UMKM Coaching (Pendampingan Berkelanjutan), serta Dolanan Anak RW 5, mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas usaha kecil, pemanfaatan teknologi digital, serta penghidupan kembali ruang interaksi sosial anak.

Seluruh kegiatan ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat dapat menjadi katalisator perubahan yang bersifat edukatif, aplikatif, dan solutif. Selain itu, pelaksanaan program juga mencerminkan semangat kolaborasi dan gotong royong antara mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah kelurahan. Dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan, kegiatan ini secara nyata mendukung pencapaian SDGs poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta poin 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dalam lingkup lokal.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan evaluasi kegiatan KKN Tematik SDGs Bela Negara oleh Kelompok 64 di Kelurahan Sawunggaling, beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat terus menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur sebagaimana telah disosialisasikan, guna menunjang pengelolaan usaha yang lebih efisien dan berkelanjutan.
2. Pemanfaatan media sosial dan teknologi digital sebaiknya dilanjutkan sebagai sarana promosi dan perluasan pasar, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.
3. Diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala dari pihak kelurahan agar materi yang telah diberikan dapat diimplementasikan secara konsisten oleh pelaku UMKM.
4. Kegiatan dolanan anak yang telah dilaksanakan menunjukkan dampak positif terhadap interaksi sosial anak di ruang publik. Oleh karena itu, diharapkan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara rutin di seluruh Kelurahan Sawunggaling (bukan RW 5 saja).
5. Mahasiswa diharapkan terus mengembangkan kepekaan sosial dan kemampuan problem solving berbasis kebutuhan masyarakat, baik selama maupun setelah masa KKN.
6. Masa persiapan KKN sebaiknya dirancang lebih optimal agar program yang dijalankan dapat tersusun secara sistematis dan menyeluruh.

Kegiatan KKN Tematik ini dapat menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat yang berdampak langsung. Diharapkan, program serupa dapat dilanjutkan dan diperluas cakupannya di masa mendatang.